

BERBAGI UNTUK NEGERI:



**Kiprah dan Pemikiran Detaser
untuk Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Indonesia**

Prof. Dr. Ir. Andoyo Supriyantono, M.Sc. | Dr. Ir. Wendi Usino, M.Sc., M.M.

Dr. Achmad Solichin, S.Kom., M.T.I. | Dr. Asep Mahpudz, M.Si.

Dr. Eman Sulaeman, S.E., M.M. | Prof. Dr. Ir. Surachman Surjaatmadja, M.M.

Prof. Ir. Tarkus Suganda, M.Sc., Ph.D. | Dr. Maya Ariyanti, S.E., M.M.

Dr. Endang Sri Redjeki, M.S. | Leni Gonadi, S.Pd., M.Pd.

Dr. Sri Wahyuni, M.Pd. | Prof. Dr. Rieny Sulistijowati S., S.Pi., M.Si.

Prof. Dr. Ir. Ambar Rukmini, M.P. | Dr. Diana Sulianti K. Tobing, S.E., M.Si.

Dr. Sri Utami Ady, S.E., M.M. | Dr. Dra. Sulis Janu Hartati, M.T.

Dr. Siti Musyarofah, S.E., M.Si., Ak., CA.

Editor Utama: Rieny Sulistijowati S.



BERBAGI UNTUK NEGERI:

*Kiprah dan Pemikiran Detaser untuk Peningkatan
Mutu Perguruan Tinggi Indonesia*

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

BERBAGI UNTUK NEGERI:

Kiprah dan Pemikiran Detaser untuk Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Indonesia

Editor Utama:
Rieny Sulistijowati S.

Penulis:
Prof. Dr. Ir. Andoyo Supriyantono, M.Sc.
Dr. Ir. Wendi Usino, M.Sc., M.M.
Dr. Achmad Solichin, S.Kom., M.T.I.
Dr. Asep Mahpudz, M.Si.
Dr. Eman Sulaeman, S.E., M.M.
Prof. Dr. Ir. Surachman Surjaatmadja, M.M.
Prof. Ir. Tarkus Suganda, M.Sc., Ph.D.
Dr. Maya Ariyanti, S.E., M.M.
Dr. Endang Sri Redjeki, M.S.
Leni Gonadi, S.Pd., M.Pd.
Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.
Prof. Dr. Rieny Sulistijowati S., S.Pi., M.Si.
Prof. Dr. Ir. Ambar Rukmini, M.P.
Dr. Diana Sulianti K. Tobing, S.E., M.Si.
Dr. Sri Utami Ady, S.E., M.M.
Dr. Dra. Sulis Janu Hartati, M.T.
Dr. Siti Musyarofah, S.E., M.Si., Ak., CA.



Cerdas, Bahagia, Mulia, Lintas Generasi.

**BERBAGI UNTUK NEGERI: KIPRAH DAN PEMIKIRAN DETASER
UNTUK PENINGKATAN MUTU PERGURUAN TINGGI INDONESIA**

Andoyo Supriyantono ... [*et al.*]

Editor:

Rieny Sulistijowati S.

Desain Cover :

Dwi Novidiantoko

Sumber :

www.shutterstock.com

Tata Letak :

Gofur Dyah Ayu

Proofreader :

Meyta Lanjarwati

Ukuran :

xviii, 255 hlm, Uk: 15.5x23 cm

ISBN :

978-623-02-3902-1

Cetakan Pertama :

Desember 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2021 by Deepublish Publisher
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT DEEPUBLISH
(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)

Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581

Telp/Faks: (0274) 4533427

Website: www.deepublish.co.id

www.penerbitdeepublish.com

E-mail: cs@deepublish.co.id

PRAKATA

Segala puji dan syukur Penulis sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul “BERBAGI UNTUK NEGERI: Kiprah dan Pemikiran Detaser untuk Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Indonesia”.

Buku ini merupakan kumpulan pemikiran dan pengalaman yang ditulis oleh para Detaser Program Detasering Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2021, disusun dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pengalaman pelaksanaan Program Detasering di berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia kepada khalayak luas. Selama ini Program Detasering, baik perihal programnya itu sendiri maupun hasil pelaksanaannya hanya diketahui oleh sivitas akademik Perguruan Tinggi Sasaran (Pertisas), yaitu perguruan tinggi tempat para Detaser melaksanakan tugas dalam membina Pertisas. Padahal, begitu besar manfaat dari penyelenggaraan program detasering Ditjen Dikti ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

Materi yang disajikan dalam buku ini, bukan saja berupa pengalaman para Detaser dalam melaksanakan tugasnya, tetapi juga merujuk ke berbagai literatur sebagai sumber referensi yang berkaitan dengan topik yang dibahas oleh masing-masing penulisnya.

Beragamnya latar belakang keilmuan dan pengalaman serta penugasan para Detaser yang menjadi penulis dalam buku kompilasi ini, akan memberikan warna yang cukup kaya sebagai sumber informasi bagi para pembacanya.

Penulis dan Editor, menyadari masih terdapat kekurangan dalam buku ini, untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan buku ini di masa datang.

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| KATA PENGANTAR/PRAKATA..... | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS: UPAYA MENUJU UNIVERSITAS BUDI LUHUR EMAS 2029 | 1 |
| A. Pendahuluan..... | 1 |
| B. Rencana Strategis..... | 2 |
| B.1. Gambaran Umum | 2 |
| B.2. Rencana Strategis Universitas Budi Luhur (UBL) Emas | 7 |
| C. Simpulan..... | 10 |
| PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN AKADEMIK PERGURUAN TINGGI..... | 14 |
| A. Pendahuluan..... | 14 |
| B. Tantangan Arah Kebijakan Pendidikan Tinggi dan Urgensi Renstra Perguruan Tinggi | 15 |
| C. Penyusunan Rencana Strategis Perguruan Tinggi..... | 18 |
| D. Kaitan Renstra PT dan Pelayanan Akademik Berkualitas | 27 |
| E. Simpulan..... | 31 |
| PENTINGNYA ANALISIS SWOT DAN RENSTRA SEBAGAI UPAYA PERGURUAN TINGGI UNGGUL..... | 37 |
| A. Pendahuluan..... | 37 |

| | | |
|--|---|-----------|
| B. | Definisi..... | 39 |
| B.1. | Analisis SWOT | 39 |
| B.2. | Rencana Strategis Perguruan Tinggi | 39 |
| C. | Keterkaitan Renstra Kemendikbudristek dengan Pendidikan Tinggi (PT)..... | 40 |
| D. | Alur Penyusunan Renstra Perguruan Tinggi | 42 |
| E. | Cara Menentukan Indikator SWOT Perstandar Pendidikan Tinggi..... | 43 |
| F. | Simulasi Membuat Faktor-Faktor Strategi | 47 |
| G. | Simpulan | 56 |
| PENTINGNYA PROFESIONALISME DAN KOMPETENSI TENAGA KEPENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI..... | | 60 |
| A. | Pendahuluan..... | 60 |
| B. | Pelatihan, Pendidikan, dan Pengembangan Profesionalisme dan Kompetensi Tenaga Kependidikan di Perguruan Tinggi..... | 63 |
| C. | Tugas Inti Institusi untuk Tenaga Kependidikan di Tingkat UPPS (Unit Pengelola Program Studi) dan Universitas | 63 |
| D. | Arti Penting Pelatihan, Pendidikan dan Pengembangan untuk Program Peningkatan Profesionalisme dan Kompetensi Tenaga Kependidikan..... | 65 |
| D.1. | Analisis Kebutuhan Kompetensi Organisasi | 66 |
| D.2. | Analisis Kebutuhan Tugas | 72 |
| D.3. | Analisis Kebutuhan Pegawai..... | 73 |
| E. | Keprofesionalan dan Kompetensi Tenaga Kependidikan | 73 |
| F. | Peningkatan Kualitas Pelayanan, Komunikasi dan Bahasa | 75 |
| G. | Simpulan | 78 |
| PENGALAMAN MENERAPKAN PEMBELAJARAN MODEL <i>FLIPPED LEARNING</i> | | 81 |
| A. | Pendahuluan..... | 81 |
| B. | Dasar Pemikiran Penerapan <i>Flipped Learning</i> | 83 |
| C. | Persiapan dan Penyelenggaraan <i>Flipped Classroom</i> | 87 |
| D. | Simpulan | 91 |

| | |
|---|------------|
| MEDIA PEMBELAJARAN DARING | 96 |
| A. Pendahuluan..... | 96 |
| B. Pembelajaran Daring..... | 98 |
| C. Simpulan..... | 104 |
| PENINGKATAN KOMPETENSI PENDIDIK PADA PEMBELAJARAN PROJECT BASE LEARNING..... | 108 |
| A. Pendahuluan..... | 108 |
| B. Program Peningkatan Kompetensi Profesional di Universitas Quality | 110 |
| C. Metode Project Based Learning | 114 |
| D. Simpulan..... | 116 |
| MERANCANG PEMBELAJARAN INTERAKTIF MELALUI MODUL DIGITAL | 119 |
| A. Pendahuluan..... | 119 |
| B. Pembelajaran Interaktif | 121 |
| C. Modul Digital | 122 |
| C.1. Modul Digital Interaktif..... | 124 |
| C.2. H5P (HTML5 Package) | 124 |
| C.3. iSpring Free | 126 |
| C.4. eXe Learning | 127 |
| D. Merancang Pembelajaran Interaktif Melalui Modul Digital..... | 128 |
| E. Simpulan..... | 137 |
| MEMERDEKAKAN MAHASISWA BELAJAR MELALUI PROGRAM KAMPUS MERDEKA..... | 141 |
| A. Pendahuluan..... | 141 |
| B. Peluang dan Tantangan Kampus Merdeka | 142 |
| C. Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi..... | 143 |
| D. Bentuk Kegiatan MBKM | 147 |
| D.1. Program Magang Bersertifikat..... | 148 |
| D.2. Proyek di Desa..... | 150 |
| D.3. Mengajar di Sekolah | 155 |
| D.4. Pertukaran Pelajar..... | 158 |

| | |
|---|------------|
| D.5. Penelitian/Riset | 160 |
| D.6. Kegiatan Wirausaha | 166 |
| D.7. Studi/Proyek Independen | 169 |
| D.8. Proyek Kemanusiaan..... | 174 |
| E. Simpulan | 178 |
| PENGELOLAAN JURNAL MENUJU AKREDITASI | 182 |
| A. Pendahuluan | 182 |
| B. Masalah dalam Pengelolaan Jurnal..... | 184 |
| C. Kesiapan Pengelola Jurnal..... | 187 |
| D. Prosedur Akreditasi Jurnal | 188 |
| E. Simpulan | 191 |
| STRATEGI MENULIS DAN PUBLIKASI KARYA TULIS | |
| ILMIAH | 195 |
| A. Pendahuluan | 195 |
| B. Menulis Karya Tulis Ilmiah | 199 |
| C. Publikasi Karya Tulis Ilmiah..... | 207 |
| D. Tips Publikasi di Jurnal Internasional | 209 |
| E. Hasil Detasering | 210 |
| F. Simpulan | 212 |
| PENYUSUNAN <i>ROADMAP</i> PENELITIAN: SEBUAH | |
| CATATAN DETASER | 215 |
| A. Pendahuluan | 215 |
| B. Pelaksanaan Detasering Tahun 2021 | 218 |
| B.1. <i>Roadmap</i> Penelitian | 218 |
| B.2. <i>Fishbone</i> | 220 |
| B.3. State of the Art | 222 |
| B.4. Tahapan Penelitian | 222 |
| B.5. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) | 223 |
| C. Hasil | 224 |
| D. Simpulan | 227 |

| | |
|--|------------|
| MANFAAT PENYUSUNAN BUKU AJAR BAGI DOSEN DAN PERGURUAN TINGGI..... | 229 |
| A. Pendahuluan..... | 229 |
| B. Pendidikan Tinggi di Indonesia | 232 |
| C. Penyusunan Buku Ajar | 234 |
| D. Simpulan..... | 238 |
| PERAN DOSEN PENDAMPING DALAM MENYUKSESKAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM) | 243 |
| A. Tinjauan Filosofis Program Kreativitas Mahasiswa..... | 243 |
| B. PKM dan Sinkronisasi Program MBKM | 245 |
| C. Optimalisasi Peran Dosen Pendamping dalam Meningkatkan Kualitas PKM (Case Studi pada Pertisas Program Detasering) | 250 |
| D. Simpulan..... | 253 |

DAFTAR GAMBAR

PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS: UPAYA MENUJU UNIVERSITAS BUDI LUHUR EMAS 2029

- Gambar 1. Dukungan Perguruan Tinggi terhadap Pencapaian Visi Misi Tujuan Sasaran Kemendikbud, Ristekdikti.....5
- Gambar 2. Tantangan Renstra Perguruan Tinggi6
- Gambar 3. Gambaran Singkat Renstra UBL Emas 20299

PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN AKADEMIK PERGURUAN TINGGI

- Gambar 1. Penyusunan Rencana Strategis19
- Gambar 2. Posisi Langkah Evaluasi Diri dalam Penyusunan Rencana Strategis PT20
- Gambar 3. Proses Formulasi Strategi23
- Gambar 4. Indikator Kinerja PT25
- Gambar 5. Kerangka Kerja Perencanaan Strategis.....26

PENTINGNYA ANALISIS SWOT DAN RENSTRA SEBAGAI UPAYA PERGURUAN TINGGI UNGGUL

- Gambar 1. Contoh Beberapa Pertanyaan Kunci pada Setiap Variabel.....44
- Gambar 2. Metrik Faktor Internal dan Eksternal untuk Strategi Pemecahan atau Pengembangan.....45
- Gambar 3. Proses Penyusunan Renstra dan Renop Berbasis Evaluasi Diri47
- Gambar 4. Matriks Kuadran SWOT Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur55

PENTINGNYA PROFESIONALISME DAN KOMPETENSI TENAGA KEPENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Gambar 1. Organizational Service Quality Improvement Model 77

Gambar 2. Pola Umum Proses Komunikasi 78

PENGALAMAN MENERAPKAN PEMBELAJARAN MODEL *FLIPPED LEARNING*

Gambar 1. Sekuens *Flipped Classroom*, dimodifikasi dari..... 87

PENINGKATAN KOMPETENSI PENDIDIK PADA PEMBELAJARAN PROJECT BASE LEARNING

Gambar 1. Hasil Kuesioner 109

Gambar 2. Hasil Kuesioner 111

Gambar 3. Zoom Meeting Kegiatan Detasering Universitas
Quality 113

MERANCANG PEMBELAJARAN INTERAKTIF MELALUI MODUL DIGITAL

Gambar 1. Menu di H5P..... 125

Gambar 2. Contoh Video Pembelajaran yang Disisipi Soal/Kuis 125

Gambar 3. Tampilan Menu iSpring Free dalam *File* PowerPoint..... 126

Gambar 4. Contoh Proses Penyusunan Modul Digital di eXe
Learning..... 127

Gambar 5. Contoh Hasil Modul Digital di LMS 128

Gambar 6. Tahapan Perancangan Pembelajaran Model ADDIE 129

Gambar 7. Contoh Tahap Implementasi 134

Gambar 8. Contoh Tahap Implementasi 135

Gambar 9. Contoh Tahap *Evaluation* 136

MEMERDEKAKAN MAHASISWA BELAJAR MELALUI PROGRAM KAMPUS MERDEKA

Gambar 1. Hak Belajar Mahasiswa di Luar Prodi/PT..... 144

Gambar 2. Program Magang 149

Gambar 2. Mekanisme Program Wira Desa 150

Gambar 3. Aktivitas Kegiatan Wira Desa..... 151

| | |
|--|-----|
| Gambar 4. Aplikasi MBKM Program Kampus Mengajar Perintis | 157 |
| Gambar 5. Model Pertukaran Mahasiswa | 159 |
| Gambar 6. Mekanisme Penelitian/Riset..... | 163 |
| Gambar 7. Mekanisme Program Wirausaha | 167 |
| Gambar 8. Mekanisme Program Studi Independen..... | 171 |
| Gambar 9. Mekanisme Program Proyek Kemanusiaan..... | 175 |

PENGELOLAAN JURNAL MENUJU AKREDITASI

| | |
|---|-----|
| Gambar 1. Mekanisme pengajuan akreditasi jurnal | 190 |
|---|-----|

STRATEGI MENULIS DAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH

| | |
|---|-----|
| Gambar 1. Tekad Menulis Karya Tulis Ilmiah..... | 200 |
| Gambar 2. Ciri-ciri Karya Tulis Ilmiah..... | 201 |
| Gambar 3. Penilaian Angka Kredit untuk Publikasi Dosen | 208 |
| Gambar 4. Klasifikasi Publikasi di Jurnal Terindeks Scopus..... | 208 |

PENYUSUNAN ROADMAP PENELITIAN: SEBUAH CATATAN DETASER

| | |
|---|-----|
| Gambar 1. Model Peta Jalan (<i>Roadmap</i>) Penelitian..... | 220 |
| Gambar 2. <i>Fishbone</i> Sumber: Yaniawati (2020)..... | 221 |
| Gambar 3. Contoh <i>fishbone</i> | 221 |
| Gambar 4. Bagan Alir/Tahapan Penelitian | 222 |
| Gambar 5. Tahapan Penelitian | 223 |
| Gambar 6. Tingkat Kesiapterapan Teknologi | 224 |
| Gambar 7. Pelaksanaan Detasering..... | 225 |
| Gambar 8. <i>Roadmap</i> Bapak Kristiawan..... | 226 |
| Gambar 9. <i>Roadmap</i> Ibu Dhina Mustikaningrum | 226 |
| Gambar 10. <i>Roadmap</i> Ibu Putri Andini Mandasari..... | 227 |

MANFAAT PENYUSUNAN BUKU AJAR BAGI DOSEN DAN PERGURUAN TINGGI

| | |
|--|-----|
| Gambar 1. Hasil Pencarian dengan Kata Kunci Buku Ajar Menggunakan Google Scholar | 230 |
| Gambar 2. Makna Buku Ajar dari Kata Pengantar..... | 231 |

Gambar 3. Profil Pelajar Pancasila (KEMENDIKBUD, 2020) 231

**PERAN DOSEN PENDAMPING DALAM
MENYUKSESKAN PROGRAM KREATIVITAS
MAHASISWA (PKM)**

Gambar 1. Filosofi PKM 245

DAFTAR TABEL

PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS: UPAYA MENUJU UNIVERSITAS BUDI LUHUR EMAS 2029

| | |
|---|---|
| Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Detasering Penyusunan Renstra dan Renop di UBL..... | 8 |
|---|---|

PENTINGNYA ANALISIS SWOT DAN RENSTRA SEBAGAI UPAYA PERGURUAN TINGGI UNGGUL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Keterkaitan Renstra Kemristekdikti dengan Kegiatan Pokok Perguruan Tinggi..... | 41 |
| Tabel 2. Analisis Kekuatan Mahasiswa..... | 48 |
| Tabel 3. Analisis Kelemahan Mahasiswa..... | 49 |
| Tabel 4. Analisis Peluang Mahasiswa..... | 51 |
| Tabel 5. Analisis Ancaman Mahasiswa..... | 52 |

PENTINGNYA PROFESIONALISME DAN KOMPETENSI TENAGA KEPENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Contoh Kompetensi, Dimensi Kompetensi dan Subkompetensi Tenaga Kependidikan..... | 68 |
|---|----|

PENINGKATAN KOMPETENSI PENDIDIK PADA PEMBELAJARAN PROJECT BASE LEARNING

| | |
|---|-----|
| Tabel 1. Rancangan Program Detasering 2021 Universitas Quality..... | 112 |
|---|-----|

MERANCANG PEMBELAJARAN INTERAKTIF MELALUI MODUL DIGITAL 119

| | |
|---|-----|
| Tabel 1. Contoh Perancangan Pembelajaran Interaktif pada..... | 130 |
| Tabel 2. Contoh Perancangan Pembelajaran Interaktif pada..... | 131 |

| | | |
|----------|---|-----|
| Tabel 3. | Contoh Perancangan Pembelajaran Interaktif pada | 132 |
|----------|---|-----|

**MEMERDEKAKAN MAHASISWA BELAJAR MELALUI
PROGRAM KAMPUS MERDEKA**

| | | |
|-----------|--|-----|
| Tabel 1. | Delapan Kegiatan Pembelajaran Di Luar Prodi | 146 |
| Tabel 2. | CPMK Perhitungan SKS pada Kegiatan MBKM Bentuk <i>Free Form</i> | 148 |
| Tabel 3. | Contoh Pembagian Mata Kuliah Kegiatan MBKM Bentuk <i>Structured Form</i> | 148 |
| Tabel 4. | Komponen Penilaian Program MBKM Membangun Desa/KKN Tematik Bentuk <i>Free Form</i> oleh Dosen Pembimbing Lapangan | 152 |
| Tabel 5. | Komponen Penilaian Program MBKM Membangun Desa/KKNT Bentuk <i>Free Form</i> oleh Pendamping Lapangan (Mitra) | 153 |
| Tabel 6. | Komponen Penilaian Program MBKM Membangun Desa/KKNT Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Dosen Pembimbing Lapangan | 154 |
| Tabel 7. | Komponen Penilaian Program MBKM Membangun Desa/KKNT Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Pendamping Lapangan (Mitra) | 154 |
| Tabel 8. | Komponen Penilaian Program MBKM Membangun Desa/KKNT Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah | 154 |
| Tabel 9. | Rincian Program | 155 |
| Tabel 10. | Komponen Penilaian Program Kampus Mengajar | 156 |
| Tabel 11. | Rincian Waktu Kegiatan Belajar Kampus Mengajar | 157 |
| Tabel 12. | Penilaian Mahasiswa Peserta Program Pembelajaran Penelitian/Riset Bentuk <i>Free Form</i> oleh Dosen Pembimbing Lapangan | 163 |
| Tabel 13. | Komponen Penilaian Program MBKM Penelitian/Riset Bentuk <i>Free Form</i> oleh Pendamping Lapangan (Mitra) | 164 |

| | | |
|-----------|--|-----|
| Tabel 14. | Komponen Penilaian Program MBKM Penelitian/Riset Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Dosen Pembimbing Lapangan | 165 |
| Tabel 15. | Komponen Penilaian Program MBKM Penelitian/Riset Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Pendamping Lapangan (Mitra) | 165 |
| Tabel 16. | Komponen Penilaian Program MBKM Penelitian/Riset Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah | 165 |
| Tabel 17. | Komponen Penilaian Program MBKM Kewirausahaan Bentuk <i>Free Form</i> oleh Dosen Pembimbing Lapangan | 167 |
| Tabel 18. | Komponen Penilaian Program MBKM Kewirausahaan Bentuk <i>Free Form</i> oleh Pendamping Lapangan (Mitra)..... | 168 |
| Tabel 19. | Komponen Penilaian Program MBKM Kewirausahaan Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Dosen Pembimbing Lapangan | 168 |
| Tabel 20. | Komponen Penilaian Program MBKM Kewirausahaan Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Pendamping Lapangan (Mitra) | 169 |
| Tabel 21. | Komponen Penilaian Program MBKM Kewirausahaan Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah | 169 |
| Tabel 22. | Komponen Penilaian Program MBKM Studi/ Proyek Independen Bentuk <i>Free Form</i> oleh Dosen Pembimbing Lapangan | 171 |
| Tabel 23. | Komponen Penilaian Program MBKM Studi/ Proyek Independen Bentuk <i>Free Form</i> oleh Pendamping Lapangan (Mitra)..... | 172 |
| Tabel 24. | Komponen Penilaian Program MBKM Studi/Proyek Independen Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Dosen Pembimbing Lapangan | 172 |

| | | |
|-----------|---|-----|
| Tabel 25. | Komponen Penilaian Program MBKM Studi/Proyek Independen Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Pendamping Lapangan (Mitra)..... | 173 |
| Tabel 26. | Komponen Penilaian Program MBKM Studi/Proyek Independen Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah..... | 173 |
| Tabel 27. | Komponen Penilaian Program MBKM Proyek Kemanusiaan Bentuk <i>Free Form</i> oleh Dosen Pembimbing Lapangan..... | 176 |
| Tabel 28. | Komponen Penilaian Program MBKM Proyek Kemanusiaan Bentuk <i>Free Form</i> oleh Pendamping Lapangan (Mitra) | 176 |
| Tabel 29. | Komponen Penilaian Program MBKM Proyek Kemanusiaan Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Dosen Pembimbing Lapangan..... | 177 |
| Tabel 30. | Komponen Penilaian Program MBKM Proyek Kemanusiaan Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Pendamping Lapangan (Mitra)..... | 177 |
| Tabel 31. | Komponen Penilaian Program MBKM Proyek Kemanusiaan Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah..... | 178 |

PENGELOLAAN JURNAL MENUJU AKREDITASI

| | | |
|----------|---|-----|
| Tabel 1. | Unsur dan bobot penilaian akreditasi jurnal | 185 |
|----------|---|-----|

STRATEGI MENULIS DAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH

| | | |
|----------|--|-----|
| Tabel 1. | Ringkasan Tips Publikasi di Jurnal Internasional | 209 |
| Tabel 2. | <i>Time Table</i> Pelaksanaan di Pertisas..... | 211 |

PERAN DOSEN PENDAMPING DALAM MENYUKSESKAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM)

| | | |
|----------|----------------------------------|-----|
| Tabel 1. | Karakteristik PKM | 246 |
| Tabel 2. | Peran Dosen Pendamping PKM | 251 |



PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS: UPAYA MENUJU UNIVERSITAS BUDI LUHUR EMAS 2029

Andoyo Supriyantono¹, Wendi Usino², Achmad Solichin²

¹Universitas Papua, ²Universitas Budi Luhur

e-mail: a.supriyantono@unipa.ac.id

A. Pendahuluan

Pada tahun 2021 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi kembali memberikan kesempatan kepada para dosen dengan persyaratan tertentu untuk mengikuti kegiatan detasering. Kegiatan detasering merupakan salah satu kegiatan yang ditawarkan oleh Dikti di antara 8 kegiatan lainnya seperti 1). Magang dosen ke industri; 2). Kemitraan dosen LPTK dengan guru di sekolah; 3). Detasering: a. sebagai pertisas; b. sebagai Detaser; 4). *World Class Professor (WCP)*; 5). *Scheme for Academic Mobility and Exchange (SAME)*; 6). *Postdoctoral*; 7). Sertifikasi Kompetensi Dosen dan Tendik; 8). Magang Tenaga Kependidikan ke Perguruan Tinggi. Melalui suatu proses seleksi, pada tahun 2021 terpilih sebanyak 80 orang dosen dari berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia sebagai detaser yang membina 54 Pertisas yang tersebar di berbagai daerah. Berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Nomor: 2647/E4/PP.02.04/2021 tanggal 14 Agustus 2021 tentang Pengumuman Hasil Seleksi Detaser Program Detasering Tahun 202, saya ditugaskan di Universitas Budi Luhur selama 25 hari untuk melakukan pendampingan pada bidang program 1) Program Pengabdian Masyarakat dan 2) Program Tata Kelola Perguruan Tinggi dengan subprogram kegiatan adalah

Pelatihan penulisan artikel ilmiah bidang PKM selama 5 hari dan Penyusunan Draft Renstra dan/atau Renop selama 20 hari.

Penyusunan draft rencana strategis (Renstra) dan/atau rencana operasional (Renop) di Universitas Budi Luhur (UBL) merupakan usulan dari pimpinan dalam rangka mewujudkan UBL emas pada tahun 2029. Oleh karena itu penyusunan renstra Universitas, Fakultas dan unit pendukung merupakan prioritas kegiatan di samping kegiatan-kegiatan pendukung lain. Sedangkan renop dikerjakan setelah renstra selesai disusun. Pada tingkat Fakultas, setiap program studi menyusun renop guna menjalankan kegiatan sesuai renstra Fakultas.

B. Rencana Strategis

B.1. Gambaran Umum

Menurut Whittaker (1997) Perencanaan Strategik (*Strategic Planning*) adalah seperangkat atau sekumpulan konsep, prosedur dan alat-alat untuk membantu pimpinan/manajer dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi serta mencapai tujuan institusi.

Sedangkan menurut Direktorat Kelembagaan dan Kerjasama Ditjen Dikti Kemdikbud (2018) Rencana Strategis adalah merencanakan masa depan melalui penyusunan program, penyiapan sumber daya, dan pengaturan agar tujuan di masa depan tercapai. Renstra merupakan rencana langkah demi langkah yang akan membawa institusi mencapai tujuan akhir sesuai dengan tujuan yang tersirat dalam pernyataan Visi dan Misi. Oleh karena itu Renstra hendaknya 1) Fleksibel yaitu dapat menampung kemungkinan adanya hal-hal yang tak terduga dan 2) Dinamis yaitu dapat berubah dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan, dengan tanpa mengubah tujuan akhir.

Landasan hukum Renstra mengacu pada Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Pada Pasal 5 ayat (1) huruf c dan ayat (2) huruf a, b dan c, tertulis:

- (1) Dalam melaksanakan tanggung jawab di bidang perencanaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b, Menteri memiliki tugas dan wewenang meliputi:
 - c. mengembangkan Pendidikan Tinggi berdasarkan kebijakan umum, sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b yang terdiri atas:
 1. rencana pengembangan jangka panjang 25 (dua puluh lima) tahun;
 2. rencana pengembangan jangka menengah atau rencana strategis 5 (lima) tahun; dan
 3. rencana kerja tahunan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Ketentuan mengenai perencanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku untuk:
 - a. Kementerian Lain atau LPNK yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi;
 - b. Badan Penyelenggara; dan
 - c. Perguruan Tinggi.

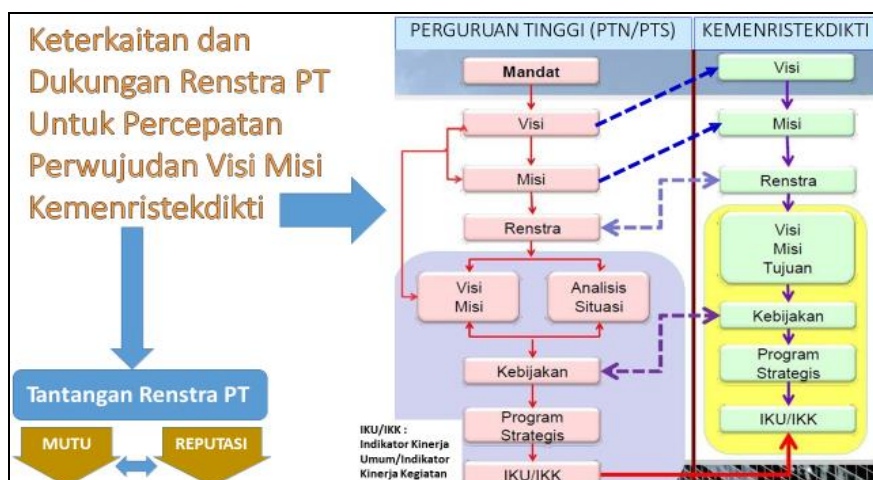
Di dalam perencanaan Institusi terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu (1) Rencana Jangka Panjang (25 tahunan); (2) Rencana Jangka Menengah atau Rencana Strategis (5 tahun) dan (3) Rencana Operasional (tahunan). Rencana Operasional dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Adanya perubahan lingkungan yang sangat cepat maka dalam menyusun rencana Jangka Panjang biasanya bersifat global. Sementara untuk rencana strategis dan rencana operasional lebih detail, terutama untuk rencana operasional. Sesuai dengan waktu pelaksanaannya maka semakin pendek waktunya maka isi rencana tersebut semakin detail.

Pimpinan Perguruan Tinggi sebaiknya memahami bahwa prinsip dasar dalam Perencanaan Strategis Perguruan Tinggi (1) harus mengacu pada kebijakan umum, terutama dari Kemendikbud, Ristekdikti seperti apa kebijakan umum rencana jangka panjang dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional yang dikeluarkan oleh Bappenas; (2) sebaiknya *outward looking* yang berarti relevan pada keadaan eksternal Perguruan Tinggi; (3) Berdasarkan Evaluasi Diri yaitu relevan dengan

kondisi internal Perguruan Tinggi; (4) Melibatkan *stakeholders* yang peduli dan merasa memiliki bersama; (5) Adanya fokus/*niche* tertentu yang menjadi pengembangan Perguruan Tinggi; dan (6) Memiliki ukuran kinerja yang bersifat strategis dan terukur. Pemahaman pimpinan terhadap prinsip dasar dalam perencanaan strategis diharapkan dapat meminimalkan kegagalan-kegagalan yang terjadi dalam pelaksanaan renstra. Penyebab utama kegagalan perencanaan strategik antara lain:

1. Perencanaan tidak diintegrasikan ke dalam sistem manajemen secara keseluruhan.
2. Kurangnya pemahaman tentang dimensi yang berbeda-beda dalam perencanaan strategik.
3. Manajemen (jajaran pimpinan) pada berbagai tingkat organisasi tidak benar-benar terlibat dalam memberikan sumbangan pada kegiatan perencanaan.
4. Manajemen (jajaran pimpinan) gagal total dalam mengoperasionalkan rencana tersebut.
5. Masukan-masukan yang tidak memadai untuk penyusunan Renstra Banyak organisasi yang tidak memiliki gambaran dari keseluruhan isi perencanaan masa depannya.
6. Banyak organisasi yang tidak memiliki gambaran dari keseluruhan isi perencanaan masa depannya.

Perguruan Tinggi harus mengacu pada rencana strategis dan rencana pembangunan jangka menengah Kemendikbud, Ristekdikti guna mendukung tercapainya visi misi sasaran dan strategi dari kementerian, seperti disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Dukungan Perguruan Tinggi terhadap Pencapaian Visi Misi Tujuan Sasaran Kemendikbud, Ristekdikti
 (Sumber: Komariyah, 2021. Relevansi Rencana Strategis (Renstra) dengan Peningkatan Reputasi Perguruan Tinggi)

Gambar 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat visi misi tujuan dan strategi Perguruan Tinggi dengan Kemendikbud, Ristekdikti. Kebijakan yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi juga mengacu dan mendukung kebijakan Kementerian. Indikator kinerja utama/indikator kinerja kunci juga merupakan turunan dari Kementerian sesuai dengan Buku Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2020 yang merupakan penjabaran dari Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.

Reputasi Perguruan Tinggi di tingkat lokal, nasional maupun internasional merupakan harapan bagi kita semua. Reputasi dapat tercapai hanya dengan kepemimpinan yang kuat, tegas dan menginginkan kemajuan perguruan tinggi yang dipimpin. Peningkatan mutu tata kelola Perguruan Tinggi merupakan suatu tantangan tersendiri ketika perguruan tinggi dihadapkan pada perubahan peran organisasi sesuai perubahan fungsi dan tuntutan masyarakat pengguna, adanya perkembangan ekonomi

kawasan sehingga menuntut adanya peningkatan kualitas perguruan tinggi, menjawab kebutuhan pasar kerja dengan memberikan umpan balik berupa kualitas lulusan yang baik disertai kualitas perguruan tinggi dengan akreditasi oleh BAN PT atau LAM, adanya perkembangan IPTEK yang menuntut inovasi terus menerus di perguruan tinggi, adanya tuntutan perubahan kebijakan yang selaras dengan perubahan paradigma dalam memperoleh pendidikan yang bebas dan memadai, adanya tuntutan indikator mutu internal dengan menerapkan siklus PPEPP di setiap kegiatan proses Tri Dharma Pendidikan Tinggi.

Peningkatan mutu tata kelola Perguruan Tinggi hanya dapat dicapai jika program-program kegiatan dituangkan dalam rencana strategis dengan mengedepankan evaluasi diri dalam menyusun kegiatan unggulan. Tantangan Renstra Perguruan Tinggi yang dijabarkan dalam penjelasan di atas merupakan gambaran dari upaya-upaya untuk mewujudkan Perguruan Tinggi yang bereputasi, seperti disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tantangan Renstra Perguruan Tinggi
(Sumber: Komariyah, 2021. Relevansi Rencana Strategis (Renstra) dengan Peningkatan Reputasi Perguruan Tinggi)

B.2. Rencana Strategis Universitas Budi Luhur (UBL) Emas

Salah satu perguruan tinggi sasaran yang mendapat hibah kegiatan detasering adalah Universitas Budi Luhur dengan Kampus Pusat beralamat Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta Selatan, 12260 DKI Jakarta, Indonesia. Dua kampus lain yang dimiliki oleh Universitas Budi Luhur adalah (1) Kampus Roxy beralamat Pusat Niaga Roxy Mas Blok E2 No. 38-39 Jl. K.H. Hasyim Ashari Jakarta Pusat; (2) Kampus Salemba beralamat Sentra Salemba Mas Blok S-T Jl. Salemba Raya No. 34-36. Saat ini, UBL memiliki 5 (lima) fakultas yaitu Fakultas Teknologi Informasi (FTI), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), dan Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM). Sementara itu, total jumlah program studi yang dimiliki, baik dari jenjang Diploma-3, Sarjana maupun Magister, adalah 17 program studi.

Pada tahun 2021, UBL mengusulkan 4 (empat) kegiatan antara lain Penyusunan Renstra dan Renop Fakultas dan Program Studi di lingkungan UBL. Tujuan utama dari kegiatan tersebut adalah memberikan pemahaman secara teori maupun praktis dalam menyusun Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) bagi peserta kegiatan. Luaran yang diharapkan adalah tersusunnya draf Renstra dan Renop (program kerja) di tingkat fakultas maupun program studi. Kegiatan dilaksanakan selama 20 hari dengan rincian jadwal seperti disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Detasering Penyusunan Renstra dan Renop di UBL

| No | Hari, Tanggal | Waktu | Agenda | Peserta |
|----|----------------------|-----------------|---|-------------------------------------|
| 1 | Senin, 6 Sept 2021 | 09.00-10.30 WIB | Paparan Renstra UBL | Dekan, Kaprodi, Direktur, Tim |
| 2 | Selasa, 7 Sept 2021 | 09.00-10.30 WIB | Diskusi dan Masukan untuk Renstra | |
| 3 | Rabu, 8 Sept 2021 | 09.00-10.30 WIB | Diskusi dan Masukan untuk Renstra | |
| 4 | Kamis, 9 Sept 2021 | 09.00-10.30 WIB | Paparan Detaser | |
| 5 | Rabu, 15 Sept 2021 | 13.00-14.30 WIB | Penyusunan Renstra Fakultas | Dekan, Tim Renstra Fakultas |
| 6 | Kamis, 16 Sept 2021 | 13.00-14.30 WIB | | |
| 7 | Jum'at, 17 Sept 2021 | 13.00-14.30 WIB | | |
| 8 | Kamis, 23 Sept 2021 | 13.00-14.30 WIB | | |
| 9 | Jum'at, 24 Sept 2021 | 13.00-14.30 WIB | | |
| 10 | Rabu, 29 Sept 2021 | 09.00-10.30 WIB | Penyusunan Renstra / Renop / Program Kerja Tingkat Program Studi | Kaprodi, Tim Renstra/Program Kerja |
| 11 | Kamis, 30 Sept 2021 | 09.00-10.30 WIB | | |
| 12 | Jum'at, 1 Okt 2021 | 09.00-10.30 WIB | | |
| 13 | Kamis, 7 Okt 2021 | 09.00-10.30 WIB | | |
| 14 | Jum'at, 8 Okt 2021 | 09.00-10.30 WIB | Penyusunan Renstra / Renop / Program Kerja Tingkat Unit Pendukung | Direktur, Tim Renstra/Program Kerja |
| 15 | Rabu, 13 Okt 2021 | 13.00-14.30 WIB | | |
| 16 | Kamis, 14 Okt 2021 | 13.00-14.30 WIB | | |
| 17 | Jum'at, 15 Okt 2021 | 13.00-14.30 WIB | | |
| 18 | Kamis, 21 Okt 2021 | 13.00-14.30 WIB | | |
| 19 | Jum'at, 22 Okt 2021 | 13.00-14.30 WIB | Presentasi dan Evaluasi | Dekan, Kaprodi, Direktur, Tim |
| 20 | Senin, 25 Okt 2021 | 09.00-10.30 WIB | | |

Pada hari Senin, 6 September 2021 merupakan hari pertama kegiatan detasering dimulai dengan pemaparan Renstra UBL oleh Rektor Dr. Wendi Usino, M.M., M.Sc. Renstra UBL ini dijadikan dasar dan rujukan bagi penyusunan renstra di setiap Fakultas yang ada di lingkungan UBL. Secara ringkas, Rencana Strategis UBL Emas 2029 disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Gambaran Singkat Renstra UBL Emas 2029
(Sumber: Dr. Wendi Usino, MM, M.Sc, Rektor UBL).

Terdapat 8 (delapan) bidang strategi untuk mencapai UBL Emas di tahun 2029 yaitu Pendidikan, Penjaminan Mutu, Riset dan Abdimas, Promosi dan Humas, Inovasi dan Teknologi, Sarana dan Prasarana, Sumber Daya Manusia, dan Tata Kelola. Secara umum, indikator kinerja yang ditetapkan meliputi 4 (empat) bidang yaitu jumlah mahasiswa, akreditasi dan akademik, prestasi dan rekognisi, inovasi dan teknologi. Setiap bidang memiliki indikator kinerja utama yang merepresentasikan bidang-bidang tersebut secara spesifik. Saat ini Renstra UBL Emas 2029 diadopsi oleh fakultas dan unit-unit pendukung yang ada di Universitas Budi Luhur.

Sesuai jadwal yang telah disepakati maka kegiatan detasering penyusunan Renstra Fakultas dilakukan dengan cara pendampingan. Para Dekan di setiap Fakultas mempresentasikan naskah renstra secara daring melalui Google Meet, kemudian hasil presentasi didiskusikan dengan peserta kegiatan. Detaser dan peserta kegiatan memberikan masukan

terhadap paparan yang dilakukan oleh Dekan. Hal tersebut bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan draft Renstra/Renop yang telah disusun.

Pada setiap kegiatan, dihadiri oleh sekitar 30 peserta yang berasal dari pimpinan fakultas (Dekan), pimpinan program studi (Kaprodi), pimpinan unit (Direktur dan Ketua) serta tim penyusun Renstra/Renop yang telah ditunjuk oleh masing-masing pimpinan. Durasi kegiatan berlangsung selama 90 hingga 120 menit. Kegiatan berlangsung dalam suasana yang akrab dan penuh kekeluargaan. Detaser selalu memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya, memberikan masukan, dan berbagi pengalaman atau pendapatnya.

Naskah Renstra yang tengah diselesaikan oleh tim kerja tiap Fakultas sudah mendekati finalisasi, saat ini masing-masing tim kerja sedang memperbaiki naskah sesuai saran dan masukan dari detaser maupun peserta lainnya. *Output* berupa dokumen renstra dan renop yang ditargetkan oleh pimpinan UBL diharapkan terwujud di akhir kegiatan detasering.

C. Simpulan

Setiap Perguruan Tinggi harus menyusun Renstra sebagai pedoman bagi arah perjalanan dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Pendidikan Tinggi. Renstra disusun setiap 5 tahun sekali untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang berkualitas dengan tujuan akhir adalah perguruan tinggi yang bereputasi seperti yang dicanangkan oleh Universitas Budi Luhur yaitu UBL emas 2029.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi melalui surat Nomor 2647/E4/PP.02.04/2021 tanggal 14 Agustus 2021 tentang Pengumuman Hasil Seleksi Detaser Program Detasering Tahun 2021, yang telah menugaskan penulis sebagai detaser di Universitas Budi Luhur. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Rektor Universitas Budi Luhur yang telah memberikan akses kepada penulis untuk melakukan pendampingan dalam penyusunan Renstra.

Daftar Pustaka

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020. Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri. <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/06/Buku-Panduan-IKU-2021-28062021.pdf>. Diakses pada tanggal 29 September 2021 jam 20.36 WIT.
- Direktorat Kelembagaan dan Kerjasama Ditjen Dikti Kemdikbud, 2014. Penyusunan Rencana Strategis Perguruan Tinggi. https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/statuta/latih/2014/08_Penyusunan_Rencana_Strategis_PT.pdf. Diakses pada tanggal 28 September 2021 jam 09.36 WIT.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. <https://drive.google.com/file/d/1e9vMTNQcaMeYtRaZ0VoqZe5Q74MaEDcD/view>. Diakses pada tanggal 29 September 2021 jam 20.33 WIT.
- Komariyah, S., 2021. Relevansi Rencana Strategis (Renstra) dengan Peningkatan Reputasi Perguruan Tinggi. Materi Detasering 2018 (.ppt).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5441/pp-no-4-tahun-2014>. Diakses pada tanggal 28 September 2021 jam 09.38 WIT.
- Usino, W., 2021. Rencana Strategis UBL Emas. Paparan Rektor Universitas Budi Luhur.
- Whittaker, J.B., 1997. The Government Performance and Results Act: A Mandate for Strategic Planning and Performance Measurement. 2nd edition. Educational Services Institute (ESI) International. Virginia, USA.